

## ABSTRAK

Ester Feliciano, 111311133003, Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Kesiapan Menikah *Emerging Adult* Perempuan di Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2019.

xvi+166 halaman, 82 lampiran

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Kesiapan Menikah pada Emerging Adult Perempuan di Surabaya. Emerging adult merupakan periode transisi dari masa remaja ke dewasa awal, yakni pada 18 – 25 tahun. Kesiapan menikah merupakan atribut personal yang berasal dari persepsi proses interpersonal pasangan, bersamaan dengan faktor sosial, keluarga, dan pribadi. Persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah persepsi anak mengenai bentuk keterlibatan positif ayah yang di dalamnya termasuk perilaku dan dimensi afektif, serta elemen kognitif dan bagaimana pengaruhnya dalam kehidupannya.*

*Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif survei dengan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Jumlah subjek yang didapatkan pada penelitian ini adalah 128 perempuan emerging adult. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Kesiapan Menikah beserta satu aitem pendukung penelitian dengan total 88 aitem. Kuisioner Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan disusun berdasarkan teori Pleck (2010), sementara kuisioner Kesiapan Menikah disusun berdasarkan teori Blood (1978). Penulis menggunakan konsep validitas isi yang memanfaatkan pendapat para ahli yang paham akan konstruk tersebut (professional judgement). Kedua alat ukur tersebut disusun secara mandiri melalui uji coba terpakai. Reliabilitas Kesiapan Menikah menunjukkan nilai 0,776 dan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan menunjukkan nilai 0,995, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua alat ukur yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Analisis data dilakukan dengan Pearson Product Moment Correlation, dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22.*

*Dari hasil analisis penelitian, didapatkan angka signifikansi hubungan sebesar 0,007. Artinya, terdapat hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kesiapan menikah yang signifikan pada emerging adult perempuan di Surabaya. Koefisien nilai korelasinya menunjukkan angka 0,238, yang berarti kekuatan hubungan antar variabel termasuk lemah. Hubungan tersebut bersifat linier, sehingga semakin tinggi persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan, maka semakin tinggi pula kesiapan menikah. Hasil studi ini dapat digunakan sebagai referensi bagi Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, terkait topik persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kesiapan menikah.*

**Kata Kunci:** persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan, kesiapan menikah, *emerging adult*, perempuan  
Daftar Pustaka: 54 (1969-2018)